

# Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan

Kiki Maullidina<sup>1✉</sup>, Endang Sri Mulyani<sup>2</sup>, Cucu Atikah<sup>3</sup>

(1) Teknologi Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

(2) Teknologi Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

(3) Teknologi Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

✉ Corresponding author  
(kikimaullidina0201@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi profesionalisme guru yang masih rendah. Rendahnya profesionalisme guru ini disebabkan oleh berbagai faktor sehingga berpengaruh pada kualitas Pendidikan. Profesionalisme guru adalah faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, sebab guru memiliki peran utama dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Perubahan dinamis dalam dunia pendidikan membawa fenomena-fenomena yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh peran profesionalisme guru terhadap kualitas Pendidikan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dari beberapa jurnal terkait dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas Pendidikan. Kesimpulan dari kajian literatur diperoleh bahwa profesionalisme guru berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari hubungan profesionalisme guru dengan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** *Profesionalisme Guru, Kualitas Pendidikan*

## Abstract

This research is based on the low professionalism of teachers. The low professionalism of teachers is caused by various factors that affect the quality of education. Teacher professionalism is a major factor in achieving the goals of quality education, because teachers have a major role in the learning process and development of students. Dynamic changes in the world of education bring phenomena that require adaptation and innovation in the world of education to meet the needs of students and future demands. This study aims to determine the extent of the influence of the role of teacher professionalism on the quality of education. The method carried out in this study is a literature review from several journals related to the influence of teacher professionalism on the quality of education. The conclusion from the literature review was obtained that teacher professionalism is influential in improving the quality of education. Suggestions for future research are to look for the relationship between teacher professionalism and teacher certification to improve the quality of education.

**Keyword:** *Teacher Professionalism, Quality of Education*

## PENDAHULUAN

Bagaimana pembelajaran direncanakan, dikelola, dan dilaksanakan sangat menentukan kualitas pendidikan. Karena itu, guru yang bermutu mempunyai peran yang sangat penting. Dukungan pengelolaan sekolah yang baik, akan meningkatkan perkembangan kecerdasan, dan karakter peserta didik. Teknologi pembelajaran telah berkembang, tetapi peran guru sebagai teman, inspirator, motivator, dan fasilitator masih dianggap penting untuk keberhasilan peserta didik. Tiga komponen utama pendidikan adalah kurikulum, guru, dan peserta didik. Semua komponen ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain, dan faktor guru dianggap sebagai yang paling penting karena tanggung jawab guru untuk menjalankan proses belajar. Meningkatnya kualitas guru akan meningkatkan kesejahteraan dan profesionalitas guru. Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Semua orang dapat menjadi guru, tetapi menjadi guru yang mahir memerlukan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Untuk meningkatkan profesionalitas mereka, seorang guru dapat meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan, seminar, dan workshop yang diseleenggarakan oleh sekolah, pemerintah ataupun Lembaga-lembaga yang kompeten dengan bidang Pendidikan baik dilakukan secara daring maupun luring.

Untuk diklasifikasikan sebagai guru profesional, seseorang harus memiliki setidaknya empat ciri utama berikut: (1) kecakapan emosional yang stabil; (2) memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi (3) Kemampuan menumbuhkan minat peserta didik; dan (4) sikap profesional yang terus berkembang.

Guru profesional dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman, aman dan menyenangkan. Hal ini akan menstimulasi diri untuk meningkatnya kreativitas dalam menyajikan variasi kegiatan pembelajaran di kelas. Model dan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menentukan kecenderungan minat dan bakat peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan tercapai sesuai yang diharapkan.

Guru yang profesional seharusnya memiliki kualifikasi Pendidikan dan kemampuan yang sesuai dengan pembelajaran yang diampunya. Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan materi atau mentransfer pengetahuan saja, tetapi memastikan pengetahuan tersebut dapat dipahami dan dimengerti sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru, selain itu guru juga berkewajiban mendidik yaitu dengan memperbaiki kepribadian peserta didik melalui arahan maupun keteladanan. Dengan adanya guru yang profesional sangat diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas baik karakter maupun secara keilmuan. (Muzakki, 2022)

Kualitas pendidikan dapat diamati melalui kesanggupan suatu lembaga pendidikan dalam melakukan pengelolaan proses pendidikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul, baik karakter dan pengetahuannya. (Muzakki, 2022)

Dalam pendidikan, mutu seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pihak karena fokus utamanya adalah pada peserta didik. Seiring dengan perubahan jaman dan perkembangan teknologi, sekolah sebagai salah satu Lembaga yang menyelenggarakan proses Pendidikan maka harus siap dan mampu melakukan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan peserta didik sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan yang berkembang di masyarakat, untuk itulah Pendidikan yang bermutu diantaranya memiliki ciri mampu menjawab tuntutan kebutuhan jaman. Pengertian umum dari mutu adalah sifat jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Menurut (Kusnandi, 2017), input, proses, dan output pendidikan termasuk dalam definisi mutu pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Nurmaida (2020) menyimpulkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran terkait dengan kinerja guru yang dipengaruhi oleh disiplin dan profesionalisme guru (Rosmawati:2021). Motivasi murid sangat dipengaruhi profesionalisme guru (seftiani:2020). Pada penelitian lain yang berjudul *The Effect of Teacher Professionalism and Competency on the Quality of Education in the City of Langsa* (Suhartini : 2021) berkesimpulan bahwa professionalism dan kompetensi guru berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan.

Pada kenyataannya, masih terdapat guru yang belum bekerja secara profesional, sehingga hal tersebut berdampak pada kualitas pendidikan. Berdasarkan fenomena yang ada, maka dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh profesionalitas guru terhadap kualitas pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur, dengan menganalisis berbagai jurnal penelitian yang terkait dengan profesionalitas guru. Kajian literatur dilakukan dengan tujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa berbagai sumber literatur untuk menemukan adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas pendidikan. Penulis menelaah hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menginterpretasikan sebagai sebuah bentuk pandangan terhadap pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas Pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, berikut sejumlah artikel yang relevan dengan topik yang dilakukan saat ini:

**Tabel 1. sejumlah artikel yang relevan dengan topik yang dilakukan**

No	Judul	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru	<b>Disiplin dan profesionalisme guru sangat memengaruhi kinerja guru.</b> (Rosmawati <sup>2</sup> 1, 2020)
2	Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi kinerja guru secara signifikan, dengan nilai sig. t sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan thitung $(4,361) > t$ tabel $(1,666)$ . Selain itu, hasil analisis motivasi kerja menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi, dengan

		<p>nilai sig. t sebesar <math>(0,000) &lt; \alpha (0,05)</math> dan thitung <math>(3,650) &gt; t</math> tabel <math>(1,666)</math>.</p> <p>Hasil dari analisis regresi besar R Square adalah 0,530. Ini menunjukkan bahwa perubahan variabel profesionalisme guru dan motivasi kerja memengaruhi 53% perubahan variabel kinerja guru. Faktor lain memengaruhi 47% dari perubahan tersebut. (Dewi, 2015)</p>
3	Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi keinginan siswa untuk belajar di SD Negeri Cijujung 03. Diketahui bahwa <math>t</math> hitung 3,579 lebih besar dari 1,988, dan taraf kesalahan tabel adalah 5%, dengan hasil perhitungan 0,001 kurang dari 0,05. <math>M_0</math> juga dikenal sebagai <math>H_a</math>, diterima, dan <math>H_0</math> ditolak. Ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri Cijujung 03. Nilai perhitungan sebesar 13,4 persen menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi motivasi belajar siswa, sedangkan 86,6 persen menunjukkan faktor lain. (Seftiani et al., 2020)</p>
4	Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sma Negeri 9 Tangerang	<p>Pengolahan data menggunakan hasil perhitungan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Tangerang. Hasil uji statistik uji <math>t</math> menunjukkan nilai Thitung 12,580 dan Ttabel 1,992 dengan signifikansi 0,000, dengan kriteria uji bahwa jika Thitung lebih besar dari Ttabel dan signifikansi kurang dari <math>\alpha (0,05)</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan Dalam perhitungan koefisien determinasi, ditemukan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran sebesar 67,6 persen berada dalam kategori yang cukup tinggi. 32,4% nilai yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan subjek penelitian. (Shinta Nurmaida, 2020)</p>
5	Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 BIMA	<p>Sesuai dengan nilai <math>F</math> hitung sebesar 74,163 dan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,938, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru dalam bidang studi sejarah memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Bima. (Nurnaningsih &amp; Muhammad, 2022)</p>
6	The Effect of Teacher Professionalism and Competency on the Quality of Education in the City of Langsa	<p>When it was known that the value of <math>t</math> count was greater than the value of <math>t</math> table <math>(5,939 &gt; 1,680)</math>, the hypothesis in this study that the teacher competency variable had a positive and significant impact on the quality of education in Langsa City was accepted, and the regression coefficient was significant or <math>H_0</math> was rejected. (Suhartini et al., 2021)</p>
7	Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar	<p><b>Menurut analisis jurnal, ada hubungan antara profesionalisme dan disiplin terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Di SDN 04 Cipedak dan MIN 08 Jagakarsa, Jakarta Selatan, terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dan disiplin kerja guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan guru.</b></p>
8	Pengaruh Profesionalitas Guru Matematika Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Era Revolusi Industri 5.0 Di Indonesia: Sebuah Meta-Analisis	<p>Telah jurnal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru matematika memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Seorang guru tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk sikap mereka.</p>

		(Sofianora et al., 2023)
9	Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru yang inovatif dan kreatif memungkinkan sekolah untuk menetapkan standar kualitas pembelajaran. (Sulastrini <sup>2</sup> 1, 2020)
10	Pengaruh Guru Profesional Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo	Sebagai hasil dari studi telaah jurnal, ditemukan bahwa guru profesional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,368 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) sebesar 0,7. Ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru profesional bertanggung jawab untuk 70% dari kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Terpadu Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Kedua, hasil uji t menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 22,745 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) sebesar 0,837.(Fatma et al., 2017)

Dari semua jurnal diperoleh hasil bahwa profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Motivasi belajar, hasil belajar, motivasi guru, disiplin guru, kinerja guru dan kompetensi guru merupakan bagian dari kualitas pendidikan. Semakin bermutu pembelajaran, maka kualitas Pendidikan semakin baik.

Dari 10 jurnal yang dianalisis diperoleh beberapa hal menarik, delapan jurnal menggunakan penelitian kuantitatif, dan dua jurnal menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan ada yang berupa penelitian eksplanasi (sebab akibat), analisis regresi ganda, dan sebagian menggunakan uji t dan uji F untuk mencari bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap mutu pendidikan. Hasil dari jurnal ke 1, dimana menggunakan metode kuantitatif yang menghubungkan pengaruh disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin terhadap kinerja guru, begitupula pengaruh disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja. Dari penelitian tersebut bisa diketahui salah satu faktor dari profesionalisme guru adalah disiplin. Jurnal 2, membahas tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Dilakukan dengan penelitian ekplanasi mencari hubungan sebab akibat dan dilakukan uji statistiknya. Jurnal kedua menemukan bahwa profesionalisme guru dan motivasi kerja memengaruhi kinerja guru. Pada jurnal kedua ini diketahui bahwa profesionalisme guru dapat dibentuk melalui motivasi guru. Jurnal 3 membahas bagaimana profesionalisme guru memengaruhi keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar negeri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi fungsional. Data yang ada menunjukkan bahwa profesionalisme guru memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan Seftiani (2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas utamanya sebagai pendidik dan pengajar, termasuk mengelola kelas, media dan sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar, menilai prestasi siswa, dan memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswanya. Dapat dikatakan bahwa guru yang professional itu mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar. Jurnal 4 membahas tentang Pengaruh profesionalisme Guru terhadap mutu pembelajaran di SMAN 9 Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru dengan mutu pembelajaran di SMAN 9 Tangerang. Menurut (Shinta Nurmaida, 2020) komponen-komponen yang mempengaruhi mutu pembelajaran meliputi: (a) kesiapan dan motivasi peserta didik, (b) kemampuan guru profesional dan kerjasama dalam organisasi sekolah, (c) kurikulum meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajarannya, (d) sarana dan prasarana meliputi kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran, (e) partisipasi masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi) dalam pengembangan program-program pendidikan sekolah. Pentingnya guru bertindak profesional karena akan memberi efek luas yang tercermin dalam mutu pembelajaran. Jurnal 5 membahas pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 BIMA. Pada penelitian ini menggunakan desain Ex Post Facto dengan logika dasar. Dari hasil analisis diperoleh pengaruh positif

yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar. Guru profesional akan mempersiapkan pembelajaran dengan baik, memperhatikan tujuan pembelajaran dan memilih metode yang tepat sehingga diharapkan hasil pembelajaran dapat tercapai maksimal sehingga prestasi siswa meningkat. Jurnal 6 membahas tentang pengaruh profesionalisme dan kompetensi guru terhadap kualitas pendidikan di kota Langsa. Pada jurnal ini metode yang digunakan adalah kuantitatif, hasil yang diperoleh bahwa profesionalisme dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Pendidikan. Jurnal 7 membahas tentang pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan diperoleh hasil bahwa profesionalisme guru dan disiplin kerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu Pendidikan. Jurnal 6 dan 7 memiliki kesamaan bahwa profesionalisme sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Pada Jurnal 8 membahas tentang pengaruh profesionalitas guru matematika dalam meningkatkan kompetensi siswa era revolusi industry 5,0 di Indonesia. Metode yang digunakan adalah meta analisis (analisis jurnal), diperoleh hasil bahwa profesionalitas guru mempunyai pengaruh terhadap kompetensi siswa era revolusi industry 5.0 society. Dalam era revolusi industri 5.0, masyarakat membutuhkan empat kemampuan dasar siswa: kritis berpikir, kreatif, cakap, dan berkomunikasi (Ichsan et al., 2023). Keterlibatan ini sangat penting bagi siswa untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan. Selain itu, keahlian yang dimiliki oleh masyarakat era Revolusi 5.0 membantu siswa menjadi lebih kreatif saat belajar (Rahimi & Tafazoli, 2022). Jurnal ke-9 membahas kemampuan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian kualitatif etnografi dan fenomenologis digunakan. Jurnal ke-10 membahas pengaruh guru profesional dan iklim sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Hasil menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan guru profesional terhadap mutu pembelajaran. Guru professional tentu dibentuk bukan hanya dalam itungan waktu yang singkat iklim sekolahpun berperan dalam menciptakan guru yang professional, sehingga mutu Pendidikan siring sejalan akan didapatkan meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal terhadap beberapa jurnal dengan melihat setiap hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alem, J., & Boudreau-Larivière, C. (2012). Evaluation of an Internship Assessment Grid for Francophone Physical and Health Education Student Interns. *The Canadian Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 3(1). <https://doi.org/10.5206/cjsotl-rcacea.2012.1.5>
- Dewi, T. A. (2015). *PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA SE-KOTA MALANG* (Vol. 3, Issue 1).
- Fatma, P., Sd, D., Terpadu, M., & Ponorogo, S. (2017). *PENGARUH GURU PROFESIONAL DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN SD MUHAMMADIYAH TERPADU PONOROGO*.
- Ichsan, I., Suharyat, Y., Santosa, T. A., & Satria, E. (2023). Effectiveness of STEM-Based Learning in Teaching 21 st Century Skills in Generation Z Student in Science Learning: A Meta-Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 150–166. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2517>
- Sulastri\*1, H. F. A. M. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 258–264.
- Kusnandi. (2017). *Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan* (Vol. 1).
- Muzakki, Z. (2022). Teacher Morale and Professionalism: Study On Improving the Quality of Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 1–14. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2170>
- Nurnaningsih, N., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 BIMA. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 92–98. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.208>
- Rahimi, A. R., & Tafazoli, D. (2022). The role of university teachers' 21st-century digital competence in their attitudes toward ICT integration in higher education: Extending the theory of planned behavior. *JALT CALL Journal*, 18(2), 238–263. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v18n2.632>
- Rosmawati\*1, N. A. 2 , M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1, 200–205.
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). *PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI THE INFLUENCE OF TEACHER PROFESSIONALISM ON STUDENT MOTIVATION IN STATE PRIMARY SCHOOL*. In *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 2).

- Shinta Nurmaida. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN. *Skripsi*.
- Sofianora, A., Suharyat, Y., Apra Santosa, T., & Supriyadi, A. (2023). PENGARUH PROFESIONALITAS GURU MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0 DI INDONESIA: SEBUAH META-ANALISIS. In *Jurnal MATH-UMB.EDU* (Vol. 10, Issue 2).
- Suhartini, S., Milfayetty, S., & Rahman, A. (2021). The Effect of Teacher Professionalism and Competency on the Quality of Education in the City of Langsa. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2271–2276.  
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1921>
- Udayani, Agung, G., Wulandari, A., & Ngurah, G. (2020). MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA. *JIPP*, 4.